

ABSTRAK

Kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Mellitus merupakan bagian yang sangat penting, namun faktanya ketidakpatuhan minum obat masih menjadi salah satu permasalahan pasien Diabetes Mellitus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Mellitus di Klinik Penyakit Dalam RSUD Ibnu Sina Gresik. Desain penelitian ini analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan Klinik Penyakit Dalam RSUD Ibnu Sina Gresik pada Juni 2024. Dengan populasi pasien DM di Klinik Penyakit Dalam RSUD Ibnu Sina Gresik pada bulan Desember 2023 hingga Januari 2024 yang berjumlah 1110 orang. Sebanyak 111 responden diambil sebagai sampel menggunakan *purposive sampling*. Pada penelitian ini memakai 4 kuesioner yaitu *Diabetes Knowledge Questionnaire 24 (DKQ24)*, Kuesioner dukungan keluarga, *Treatment Self-Regulation Questionnaire (TSRQ)*, dan *Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8)*. Pengolahan data menggunakan *Editing, Coding, Tabulating, Analysing, Prosentating*. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji Regresi Linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan minum obat pasien DM adalah tingkat pengetahuan ($\text{sig} = 0,000$), dukungan keluarga ($\text{sig}=0,000$), dan motivasi diri ($\text{sig}=0,000$). Sehingga dapat disimpulkan tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, dan motivasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan minum obat pasien DM. Disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kepatuhan minum obat pasien DM.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan Pengobatan, Motivasi.